

Dalam tesis ini dibicarakan afiks me(N)- dan di- dalam bahasa Indonesia. Afiks me(N)- dan di- yang dibicarakan dalam tulisan ini terbatas pada afiks me(N)- dan di- yang bersenyawa dengan morfem asal. Pembicaraan kedua afiks tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan kaidah peranan morfologis, peranan struktural, dan peranan komunikatif afiks me(N)- dan di-. Untuk mencapai tujuan ini, kedua afiks tersebut ditelaah dari tiga dimensi, yaitu dimensi morfologis, dimensi sintaksis, dan dimensi pragmatis.

Pertama, peranan morfologis. Afiks me(N)- memiliki peranan morfologis sebagai pembentuk verba aktif, yaitu verba aktivotransitif aksi, verba aktivointransitif aksi, verba aktivointransitif proses, dan verba aktivointransitif statis. Afiks di- memiliki peranan morfologis sebagai pembentuk verba pasif, yaitu verba pasivoaksi.

Kedua, peranan struktural. Afiks me(N)- dan di- memiliki peranan struktural sebagai penata peran-peran yang ditentukan oleh morfem asal untuk mengisi fungsi tertentu. Afiks me(N)- pada verba aktivotransitif aksi menata peran agentif agar mengisi fungsi S dan peran objektif agar mengisi fungsi O. Afiks me(N)- pada verba aktivointransitif aksi, verba aktivointransitif proses, dan verba aktivointransitif statis menata peran agentif, faktor, dan substantif agar mengisi fungsi S. Afiks di- memiliki peranan struktural sebagai penata peran objektif untuk mengisi fungsi S dan peran agentif (kalau ada) agar mengisi fungsi Ket. Dengan ringkas dapat dikatakan bahwa pada tataran sintaksis afiks me(N)- merupakan pemarkah kalimat aktif dan afiks di- merupakan pemarkah kalimat pasif.

Ketiga, peranan komunikatif. Afiks me(N)- dan di- memiliki peranan komunikatif sebagai penata informasi kalimat, penonjol konstituen kalimat, dan pembentuk tuturan. Untuk penataan informasi kalimat, afiks me(N)- pada verba aktivotransitif aksi menata peran agentif yang mengisi fungsi S menjadi informasi lama, sedangkan peran aktivotransitif aksi yang mengisi P dan peran objektif yang mengisi fungsi O menjadi informasi baru. Afiks me(N)- pada verba aktivointransitif aksi, verba aktivointransitif proses, dan verba aktivointransitif statis menata peran agentif, faktor, dan substantif yang mengisi fungsi S menjadi informasi lama dan peran yang dinyatakan oleh verba-verba tersebut yang mengisi fungsi P menjadi informasi baru.



UNIVERSITAS GADJAH MADA
Untuk penataan informasi kalimat, afiks di- pada verba pasivoaksi menata peran objektif yang mengisi fungsi S menjadi informasi lama dan peran pasivoaksi yang mengisi fungsi P menjadi informasi baru. Peran objektif yang mengisi fungsi S dapat menjadi informasi baru bila berada di sebelah kanan verba di-/-nya.

Untuk penonjolan konstituen kalimat, afiks me(N)- pada verba aktivotransitif aksi dan verba aktivo-intransitif aksi merupakan pemarkah fokus agentif. Afiks me(N)- pada verba aktivointransitif proses merupakan pemarkah fokus faktor. Afiks me(N)- pada verbe aktivointransitif statis merupakan pemarkah fokus substantif. Afiks di- pada verba pasivoaksi merupakan pemarkah fokus objektif dan pemarkah fokus "state of affairs".

Untuk pembentukan tuturan, afiks me(N)- dan di- lebih produktif dipakai dalam tuturan tidak langsung daripada dalam tuturan langsung. Pada wacana narasi afiks me(N)- berperanan untuk menonjolkan pelaku ceritera dan untuk menyatakan tindakan beruntun, serta untuk memulai arus ceritera. Dalam wacana prosedural afiks di- dipakai untuk menonjolkan peran objektif dan untuk menyatakan perbuatan beruntun. Dalam wacana ilmiah afiks di- dipakai untuk menonjolkan peran objektif dan untuk menciptakan objektivitas paparan. Dalam wacana narasi afiks di- dipakai untuk menonjolkan peran objektif dan untuk menciptakan suasana ceritera. Khusus afiks di-/-nya, dalam wacana narasi dipakai untuk melanjutkan arus ceritera dan untuk menyatakan perbuatan yang beruntun.

Praptomo Baryadi Isodarus

The affix me(N)- and the affix di- in Indonesia will be discussed throughout this thesis. The discussion of these affixes is limited to the affix me(N)- and the affix di- that are combined with basic morphemes. The discussion of the two affixes is intended to uncover linguistic rules of morphemic, syntactic and pragmatic functions of the affixes. In order to achieve this objective, the two affixes will be viewed from three dimensions, that is the morphemic, the syntactic and the pragmatic dimension.

First, the morphemic function. The affix me(N)- has a morphemic function as a shapper of active verbs, that are action activotransitive verbs, action aktivointransitive verbs, process aktivointransitive verbs, and static aktivointransitive verbs. The function of the affix di- is a shaper of passive verbs, which has one passivoaction verbs.

Second, the structural function. The affix me(N)- and di- possess a structural function as arranger of functions determined by basic morphemes to fill a certain functional role. The affix me(N)- in action activotransitive verbs governs agentive role to fill the S function and objective role to fill the O function. The affix me(N)- which is attached to action aktivointransitive verbs, process aktivointransitive verbs and static aktivointransitive verbs enables agentive role, factor role and substantive role to fill the S function. Structurally the affix di- acts as arranger of objective role to fill the S function and agentive role (if exists) to fill the adverbial function. In short, in syntactic level the affix me(N)- is a marker of active sentences and the affix di- is a marker of passive sentences.

Third, the communicative function. The affix me(N)- and the affix di- have a communicative function as the arranger of sentences information, sentence constituent emphasizeers, and speech shappers. To construct sentence information, the affix me(N)- attached to action activotransitive verbs governs agentive role which fills the S function to be old information, while action aktivotransitive role which fills the P function and objective role filling the O function become new information. The affix me(N)- in action aktivointransitive verbs, process aktivointransitive verbs, and static aktivointransitive verbs governs agentive role, factor role, and substantive role which fill the S function to be old information, and roles



showed by those verbs filling the P function become new information.

To shape sentence information, the affix di- in passivoaction verbs governs objective role filling the S function to be old information and passivoaction role that fills the P function to be new information. Objective role filling the S function can be new information if it is in the right position of di-/-nva verbs.

To emphasize a sentence constituent, the affix me(N)- in action activotransitive verbs and action activointransitive verbs is an agentive focus marker. This same affix in process activointransitive verbs is a factor focus marker. This affix in static activointransitive verbs is a substantive focus marker. The affix di- in passivoaction verbs is an objective focus marker and a focus marker of a certain "state of affairs".

In shapping speech, the affix me(N)- and the affix di- are more productive in direct speech rather than indirect one. In narrative discourse the functions of the affix me(N)- are to emphasize story actors, to show sequent actions and to open a story current. In procedural discourse the affix di- is used to give an emphasis on agentive role and to show sequent actions. The affix di-, in scientific discourse, is used to give a stress to objective role and to create the objectivity of the explanation. In narrative discourse, the affix di- is used to stress objective role and to create the situation of a story. Especially, in narrative discourse the affix di-/-nva is used to continue story currents and to show sequent actions.

Praptomo Baryadi Isodarus